

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* yang dinilai dari segi kualitas audit, kepemilikan institusional, komite audit, dan komisaris independen terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kualitas audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan.
3. Komite Audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Komisaris independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

#### **5.2. Impilkasi**

##### 1) Implikasi Teoritis

Implikasi secara teoritis yang dihasilkan dalam penelitian ini ialah dapat menambah kontribusi terkait hasil penelitian perihal faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dengan hasil bahwa variabel yang memiki pengaruh ialah kualitas audit dan untuk variabel

kepemilikan institusional, komite audit, serta komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kualitas audit yang dimiliki perusahaan perdagangan yang terdiri dari sub sektor *retail trade* dan *wholesale (durable & non-durable)* di BEI terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas audit yang semakin baik akan memberikan hasil audit yang lebih cepat dan akurat sehingga perusahaan bisa melakukan penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya. Kemudian pada kepemilikan institusional yang ada di perusahaan perdagangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memang memiliki fungsi pengawasan terhadap perusahaan, akan tetapi pengawasan tersebut belum mampu membuat perusahaan tepat waktu melakukan penyampaian laporan keuangan.

Komite audit yang dimiliki perusahaan perdagangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa komite audit memang mempunyai andil pada tahapan pelaporan keuangan sehingga bisa memberikan pengawasan dalam proses tersebut, akan tetapi pengawasan yang diberikan komite audit dalam penelitian ini belum mampu membuat perusahaan melakukan penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya. Kemudian komisaris independen yang dimiliki oleh perusahaan perdagangan dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa komisaris independen memang memiliki peran dalam melakukan pengawasan pada kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan, akan tetapi fungsi pengawasan yang dimiliki oleh komisaris ini belum mampu membuat perusahaan melakukan penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya.

2) Implikasi Praktis

a. Bagi Perusahaan

Perusahaan bisa lebih memperhatikan variabel yang dapat memberikan pengaruh pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan seperti kualitas audit sehingga perlu memperhatikan KAP yang akan digunakan untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangannya agar dapat tetap melakukan penyampaian laporan keuangan tepat pada waktunya.

Kemudian pada variabel lain yang tidak berpengaruh seperti komite audit dan komisaris independen juga diharapkan menjadi perhatian perusahaan. Komisaris independen dan komite audit secara teori memiliki peranan pada tahapan pelaporan keuangan, namun dalam penelitian ini kedua jajaran manajerial tersebut tidak bisa memberikan pengaruh pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan yang disebabkan oleh asumsi bahwa keberadaan kedua jajaran manajerial tersebut sebagai pemenuhan peraturan. Sehingga diharapkan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan keterlibatan keduanya pada proses disampaikannya laporan keuangan.

b. Bagi Investor

Investor dapat menilai terkait variabel yang memberikan pengaruh pada terjadinya penyampaian laporan keuangan yang melewati batas waktu, faktor

keterlambatan tidak hanya berasal dari internal perusahaan saja melainkan dapat berasal dari pihak eksternal seperti auditor. Hasil penelitian menunjukkan jika kualitas auditnya baik maka akan terjadi penyampaian laporan keuangan yang tepat pada waktunya.

Kemudian ditunjukkan pula bahwa kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh pada tepat waktunya laporan keuangan disampaikan. Hal tersebut mengimplikasikan bahwa investor sebagai pemegang saham perusahaan yang juga memiliki fungsi pengawasan atas kinerja manajemen diharapkan dapat lebih memperketat lagi dalam melakukan pengawasan, terutama dalam hal penyampaian informasi yang memang dibutuhkan oleh investor. Agar keberadaan investor institusi bisa dipertimbangan oleh perusahaan untuk tidak terlambat dalam melakukan penyampaian informasi.

c. Bagi Regulator

Pada hasil penelitian ini, pihak regulator bisa memperhatikan bagaimana sebaiknya regulasi dapat dibentuk untuk mengatasi kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan agar kasus tersebut dapat berkurang yaitu dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi tepat waktunya laporan keuangan disampaikan.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, yaitu terdiri atas:

1. Terbatasnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seputar mekanisme *Good Corporate Governance* yang terdiri dari

kualitas audit, kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit sehingga pengaruh yang diberikan hanya sedikit.

2. Pada hasil pengujian yang dilakukan menggunakan regresi logistik, diketahui bahwa hanya terdapat satu variabel independen yang dapat memberikan pengaruh pada variabel dependen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang diberikan variabel independen dalam penelitian ini tidak begitu tinggi.
3. Sampel yang digunakan hanya pada perusahaan perdagangan yang terdiri dari sub sektor *retail trade* dan *wholesale (durable & non-durable goods)* di BEI dengan periode waktu selama 3 tahun. Sehingga hasil yang diberikan tidak dapat memberikan hasil yang dapat digeneralisasi pada sektor lainnya. Dan periode yang hanya 3 tahun membuat konsistensi atas hasil yang diberikan masih dinilai kurang.

#### **5.4. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Adanya keterbatasan yang muncul dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi yang ditunjukkan bagi penelitian mendatang jika ingin meneliti topik yang sama, beberapa rekomendasi tersebut ialah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memakai variabel yang berhubungan dengan manajemen atau internal perusahaan dan variabel yang berasal dari proses audit. Seperti variabel opini audit, audit fee, pergantian auditor, frekuensi rapat komite audit, atau beberapa variabel bebas lain.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa memakai proksi lain pada variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang tidak menggunakan

*dummy*. Sehingga pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi lain.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan sektor yang lebih besar jumlahnya seperti manufaktur atau bahkan seluruh sektor yang terdaftar di BEI.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan jangka waktu lebih dari tiga tahun, seperti lima tahun bahkan jangka waktu yang lebih panjang lagi agar dapat memberikan hasil yang lebih konsisten.

